



UNHANA

IDENTITAS - NASIONALISME - INTEGRITAS



**Meluluskan 296 Mahasiswa
Pasca Sarjana Sekaligus Sebagai Kader
Intelektual Bela Negara**

Susunan Redaksi

Pelindung

Rektor Unhan
Letnan Jendral TNI
Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A

Pengarah

Wakil Rektor II Unhan
Laksda TNI Dr. Ir. Supartono, M.M

Penanggung Jawab

Kepala Biro Umum Universitas Pertahanan
Kolonel Adm Dony Rizal Lubis, S.I.P

Pemimpin Redaksi

Kabag Humas & TU Biro Umum Unhan
Sri Murtiana, S.Sos, M.M

Pembuat Artikel

Penata III/d Susi Ernawati, S.Sos., M.A.P
Kapten Cpm Toto Sutiadi, S.Sos

Sekretaris

Penata Tk. I III/d Drs. Jaenal Abidin

Desain Grafis / Fotografer

Letkol Adm Bambang Kustiawan
Penata II/d Wirawan, S. H

Penyunting

Kapten Chb Agus Nurbito Hudi, S.Kom
Penda Tk I III/b Suharno

Sekretariat / Administrasi

Penda Tk I III/b Siti Thoharoh
Penda Tk I III/b Munawaroh
Pengatur II/d Siswanto
Pengatur II/d Ali Sugiyanto
Irfan Marifatulloh, S.I.Kom
Lury Oryamayanti Clara, A.Md
Muhamad Saepudin

Diterbitkan Oleh

Humas Universitas Pertahanan
Kawasan IPSC Sentul - Bogor
Telp : 021-8795 1555 - psw 7211
Email : humas@idu.ac.id

BERITA UTAMA

02. Universitas Pertahanan Meluluskan 296 Mahasiswa Pasca Sarjana Sekaligus Sebagai Kader Intelektual Bela Negara
08. Unhan Selenggarakan Sarasehan Alumni, Dosen dan Pakar Bidang Pertahanan Tahun 2018
10. Dies Natalis Unhan ke-9

BERITA KHUSUS

14. Menhan RI Jenderal TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu Melantik Mayjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto Sebagai Rektor Unhan
16. Mahasiswa Unhan Mendapat Kuliah Umum dari Menteri, Pimpinan Lembaga, Panglima TNI, Kepala Staf Angkatan dan Wantipers
20. Unhan Giat Laksanakan Kerjasama dengan Lembaga/Institusi Dalam Negeri Maupun Luar Negeri
22. Unhan Laksanakan Sosialisasi Penerimaan PMB tahun Akademik 2018/2019
24. Unhan Turut Ambil Bagian dalam Pameran Indonesian International Education & Training Expo 2018
26. Mahasiswa Unhan Laksanakan KKDN (Kuliah Kerja Dalam Negeri) dan KKLN (Kuliah Kerja Luar Negeri)
32. Unhan Menyelenggarakan Seminar Strategi Pertahanan dan Seminar Hasil KKDN
38. Rektor Unhan Silaturahmi dengan Awak Media Massa





IDENTITAS
NASIONALISME
INTEGRITAS



02



10



08



16

Daftar Isi

Universitas Pertahanan Meluluskan 296 Mahasiswa Pasca Sarjana Sekaligus Sebagai Kader Intelektual Bela Negara



Universitas Pertahanan (Unhan) kembali mewisuda 296 orang lulusan Pascasarjana Universitas Pertahanan Periode I TA. 2018, sekaligus para lulusan Unhan menjadi Kader Intelektual Bela Negara. Upacara wisuda dihadiri Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemhan RI Marsekal Madya TNI Hadiyan Sumintaatmadja yang mewakili Menteri Pertahanan RI Ryamizard Ryacudu didampingi oleh Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A. Prosesi wisuda dilaksanakan di Gedung Aula Serbaguna PMPP, kawasan IPSC Sentul-Bogor pada Kamis, (22/3).

Sebelumnya para calon wisudawan yang telah dinyatakan lulus melaksanakan acara penutupan pendidikan (Tupdik), dipimpin oleh Rektor Unhan pada Selasa (20/3), dalam kesempatan tersebut Kepala Karo Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Brigjen TNI Agus Winarna, S.I.P., M.Si., M.Tr (Han) menyampaikan laporan hasil pendidikan berdasarkan hasil Sidang Yudisium.

Hasil Sidang Yudisium tanggal 15 Maret 2018, menetapkan mahasiswa Pascasarjana Universitas Pertahanan TA. 2014/2015, TA. 2015/2016, TA. 2016/2017 dan TA. 2017/2018 yang telah dinyatakan LULUS berjumlah 296 orang, terdiri dari Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) 145 orang, Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP) 56 orang, Fakultas Keamanan Nasional (FKN) 85 orang, dan Fakultas Teknologi Pertahanan (FTP) 10 orang.



Dari 296 mahasiswa yang dinyatakan lulus, 43 orang berhasil meraih predikat lulus Dengan Pujian, terdiri dari 5 orang Prodi Peperangan Asimetris, 5 orang Prodi Diplomasi Pertahanan, 1 orang Prodi Strategi Pertahanan Darat, 1 orang Prodi Manajemen Pertahanan, 3 orang Prodi Keamanan Energi, 3 orang Prodi Ekonomi Pertahanan, 3 orang Prodi Manajemen Bencana, 6 orang Prodi Keamanan Maritim, 7 orang Prodi Damai dan Resolusi Konflik, 9 orang Prodi Industri Pertahanan.

Pada wisuda kali ini juga diberikan Penghargaan Canti Dharma Cendekia bagi peraih Lulusan terbaik kepada mahasiswa Prodi Industri Pertahanan Adi Kurnia Yusuf, NIM 120160206001 dengan IPK 3,96.

Serta penghargaan Canti Dharma Sastra bagi penulis Tesis Terbaik diberikan kepada mahasiswa





Prodi Keamanan Maritim Megawati Rosalio Putri, NIM 120160205015 dengan Judul Tesis "Efektivitas Peran Indian Ocean Rim Association (IORA) terhadap Keamanan Maritim Kawasan Samudera Hindia dari Perspektif Indonesia "

Selain penyerahan tropi dan piagam penghargaan bagi wisudawan Lulusan Terbaik oleh Sekjen Kemhan, serta penyerahan penghargaan bagi Tesis Terbaik, pada acara wisuda juga disampaikan kesan dan pesan oleh perwakilan wisudawan yang menggambarkan suka dan duka selama melaksanakan pendidikan di Unhan.

Rektor Unhan menyampaikan bahwa merupakan suatu kehormatan dan kebanggaan yang besar menjadi alumni Unhan, sekaligus sebagai sumberdaya manusia yang mumpuni dibidang Pertahanan, dan tentunya harus mampu memaknai diri sendiri dan memiliki added value sehingga menjadi Defence Human Capital, dan menjadi *volunteer* dalam pertahanan dan Bela Negara di tengah-tengah masyarakat.

Alumni Universitas Pertahanan (Unhan) berasal dari hampir seluruh wilayah di Indonesia dan beberapa Kementerian, Lembaga Negara dan Pemerintah Daerah, serta dari negara sahabat (Australia dan Brunei Darussalam). Kondisi



ini mengisyaratkan bahwa alumni Universitas Pertahanan memiliki kekuatan yang sangat besar untuk berkontribusi dan berperan serta dalam proses pembangunan bangsa Indonesia. Dengan jumlah wisudawan dan wisudawati pada saat ini, berarti bertambah pula jumlah alumni Universitas Pertahanan menjadi 1637 orang. Sejak Universitas Pertahanan didirikan pada tahun 2009.



Kepada para wisudawan dan wisudawati yang akan diwisuda, Rektor Unhan berharap agar para alumni Unhan merasa bangga sebagai lulusan Unhan yang telah terakreditasi "A", dan para alumni agar memiliki tanggung jawab sebagai kader intelektual Bela Negara. Jadikan momentum wisuda hari ini sebagai pintu gerbang

memasuki dunia pengabdian yang sebenarnya serta melanjutkan proses pengembangan diri yang optimal bagi masing-masing individu maupun bagi organisasi dan lembaga dimanapun anda bertugas.

Rektor Unhan menekankan bahwa, Universitas pertahanan sebagai salah satu perguruan tinggi pemerintah telah

mendeklarasikan sebagai Kampus Bela Negara, dan menuangkannya ke dalam kurikulum pendidikan yang dipelajari selama melaksanakan pendidikan di Unhan. Hal ini sesuai dengan harapan Kementerian Pertahanan sebagai pembina fungsi Universitas Pertahanan yang menekankan bahwa alumni yang dihasilkan tidak hanya mampu berfikir





Indonesia yang memfokuskan diri pada studi Ilmu Pertahanan dan Bela Negara untuk menyiapkan generasi pemimpin bangsa menjadi garda utama pertahanan bangsa yang maju dan modern.

Dalam sambutan Menhan RI yang disampaikan oleh Sekjen Kemhan RI menyebutkan bahwa penghargaan dan ucapan selamat kepada segenap wisudawan/wisudawati yang telah berhasil menyelesaikan studi di Unhan. Diharapkan wisudawan/wisudawati yang berjumlah 296 orang berasal dari 4 Fakultas dan 13 Program Studi ini, akan mampu berkarya dan menerapkan ilmu yang didapatkan dari Unhan untuk kepentingan bangsa dan negara.

Menhan menegaskan, para alumni Unhan diharapkan menjadi unsur terdepan baik dalam memberikan masukan untuk pengkajian terhadap konsep-konsep kebijakan pertahanan negara maupun dalam implementasi kebijakan. Ini tugas sekaligus tantangan bagi alumni Unhan dimanapun berkarya dan bertugas.

Setelah pelaksanaan Sidang Terbuka Unhan ditutup, acara dilanjutkan dengan rangkaian tradisi wisuda berupa pengucapan Janji Alumni dan penyematan Pin Alumni Unhan yang akan dilaksanakan di Kampus Bela Negara Unhan.

Dalam wisuda Pascasarjana Periode I TA. 2018 ini dihadiri oleh tamu undangan pejabat Eselon I di lingkungan Kementerian Pertahanan (Kemhan), Para Wakil Rektor I, II dan III Universitas Pertahanan, Para Guru Besar Unhan, Dewan Pembina Unhan, para mantan Rektor Unhan, Para pejabat di lingkungan Indonesia Peace and Security Center (IPSC), Staf Ahli Bidang Infrastruktur Menristekdikti, Senat Akademik Unhan, Para Athan Negara Sahabat, Mabes TNI dan Angkatan para wisudawan dan wisudawati yang didampingi dengan keluarga wisudawan dan wisudawati serta para undangan lainnya.

dan bertindak sesuai dengan bidang keilmuan yang telah ditempuh, tetapi juga diharapkan memiliki karakter dan wawasan kebangsaan yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Bela Negara yaitu yakin bahwa Pancasila sebagai satu-satunya ideologi negara, memiliki kesadaran yang tinggi dalam berbangsa dan bernegara, cinta tanah air, dan rela

berkorban untuk bangsa dan negara.

Program Bela Negara Kementerian Pertahanan (Kemhan) sebagai implementasi kongkrit revolusi mental Presiden Joko Widodo, dan Universitas Pertahanan sebagai kampus Bela Negara telah memposisikan eksistensinya sebagai satu-satunya perguruan tinggi di





Unhan Selenggarakan Sarasehan Alumni, Dosen dan Pakar Bidang Pertahanan Tahun 2018

Universitas Pertahanan (Unhan) menyelenggarakan Sarasehan Alumni, Dosen dan Pakar bidang Pertahanan dengan tema “ Melalui Sarasehan Alumni dan Sivitas Akademika Bersinergi Membangun Unhan Menuju World Class Defense University “. Acara Sarasehan di buka langsung oleh Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A. Bertempat di Gedung Auditorium Unhan Kampus Bela Negara Kawasan IPSC Sentul – Bogor. Kamis, (8/3).

Menurut Rektor Unhan, sebagai alumni Unhan, selain menyandang gelar intelektual di bidang ilmu pertahanan, tetapi juga mendapat sebutan kader intelektual Bela Negara. Para alumni merupakan simpul penting sebagai partner civitas akademika Unhan untuk meningkatkan kualitas dan layanan Unhan bagi dunia akademik, sehingga dapat lebih dirasakan oleh masyarakat, dan juga berperan menjadi media sosialisasi dalam rangka promosi unhan dilingkungan tugas dan institusi masing-masing.

Dalam rangka mewujudkan visi Unhan menjadi universitas pertahanan berstandar kelas dunia pada tahun 2024 (world class defense university) dengan berbasis riset yang melestarikan nilai-nilai kebangsaan, peran dan dukungan dari para alumni berupa pikiran, ide, kritik yang membangun serta kontribusi yang sinergis sangat diharapkan.

Keberadaan ikatan alumni Unhan memainkan peranan yang penting dan potensial untuk mendukung pembangunan nasional secara umum dan khususnya kemajuan Universitas Pertahanan dimasa mendatang. Untuk itu para alumni diharapkan dapat membangun jalinan networking dalam rangka membantu, membimbing, dan fasilitator antara alumni dan civitas akademika Unhan, memiliki rasa

kepedulian dan rasa memiliki Unhan untuk berkontribusi membesarkan Unhan, dapat menghasilkan pemikiran dan ide yang membangun bagi kepentingan alumni maupun civitas akademika Unhan serta bangsa Indonesia.

Acara sarasehan menghadirkan dua pembicara yaitu Waaspers Panglima TNI Brigjen TNI Heri Wiranto, SE, M.M., M.Tr (Han), dari Nasional Vox Populi Institute Indonesia Dr. (Cand) Rofinus Neto Wuli, Pr., S.Fil, M.Si (Han) dan bertindak sebagai moderator Sultan Djanieb, M.Si Han.

Sebelum acara di tutup dilaksanakan pembentukan pengurus alumni Unhan Periode 2018 – 2020. Dengan susunan pengurus sebagai berikut: Selaku Ketua Heru Budi Wasesa, Wakil Ketua Brigjen TNI Agus Winarna, S.I.P., M.Si., M.Tr (Han), Sekjen Brigjen TNI Dr. (Cand) Deni D.A.R, S.Sos., M.Si (Han), Wakil Sekjen Sifra panggabean, Sekretaris Sultan Djanieb, Bendahara Indra S. Budianto, Wakil bendahara Brigjen TNI I Putu Eka Asmara Putra, M.Si (Han).

MELALUI SARASEHAN ALUMNI DAN SIVITAS AKADEMIKA
MEMBANGUN UNHAN MENUJU WORLD CLASS DEFENSE UNIVERSITY





Dies Natalis Unhan ke-9

Peringatan Dies Natalis yang ke 9 tahun 2018 diperingati dengan penuh rasa syukur dan bahagia. Dalam rangkaian acara Dies Natalis Unhan dilaksanakan Pembukaan Sidang Senat Akademik Unhan. Rangkaian kegiatan Dies Natalis Unhan telah dilaksanakan mulai dari sarasehan alumni, seminar, bakti sosial, olah raga bersama.



Rektor Unhan berharap para pengelola dan segenap civitas akademika Unhan berpikiran maju, komprehensif dan holistik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam kerangka akselerasi pencapaian visi dan misi Unhan. Di tahun ke 9 ini, Unhan sudah memiliki status akreditasi "A", keadaan ini tentunya diperoleh dengan kerja keras dan sungguh-sungguh serta kerjasama semua pihak dalam mendukung pencapaian yang memuaskan tersebut.

Saat ini, Unhan juga telah memiliki 17 Program Studi, tiga diantaranya telah terakreditasi "A" yaitu Prodi Strategi Perang Semesta, Damai dan Resolusi Konflik dan Program Studi Manajemen Bencana serta Program Studi yang lainnya terakreditasi "B" dari empat Fakultas yang ada, dan pada tahun 2017 Unhan membuka tiga Program Studi baru pada Fakultas Teknologi Pertahanan. Selain dari pada itu, Proses pemenuhan dosen yang tersertifikasi dan peningkatan mutu dosen juga terus dilaksanakan seiring dengan tuntutan standar yang harus dipenuhi.

Acara Dies Natalis Unhan ke 9 diisi dengan penyerahan piagam



penghargaan kepada Guru Besar Unhan, Sertifikat Akreditasi Prodi Manajemen Bencana Fakultas Keamanan Nasional, Sertifikat Dosen, dan penyerahan Piagam Penghargaan kepada Dosen, Mahasiswa serta Tenaga Kependidikan berprestasi.

Acara Dies Natalis Unhan ke 9 juga diisi dengan Orasi Ilmiah oleh Dekan Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP) Unhan Laksda TNI Dr. Amarulla Octavian, ST, M.Sc, DESD tentang Modernisasi Sistem Pertahanan Udara TNI Melindungi Kebutuhan Wilayah dan Kedaulatan NKRI.

Dalam Orasi Ilmiahnya Dekan FMP Unhan memaparkan Konsep Strategi Membangun Sistem Deteksi Diri dan sistem Intecept yang terintegrasi ke tiga matra disebutkan bahwa Instansi yang paling bertanggung jawab atas

udara Nasional adalah Komando Pertahanan Udara Nasional atau Kohanudnas.

Tugas pokok dan fungsi Kohanudnas adalah menyelenggarakan pertahanan Udara terpadu yang melibatkan semua aspek yang memiliki sistem pertahanan udara, menggabungkan kekuatan kekuatan yang ada dari TNI AD, TNI AL, TNI AU, dan elemen sipil atas setiap wahana udara yang mengancam keutuhan NKRI.

Kohanudnas juga memiliki kewajiban melindungi kedaulatan Negara dan keselamatan bangsa Indonesia dari ancaman udara yang mutahir seperti rudal balisti, rudal jelajah, dan pesawat tanpa anak (UAV), namun belum memiliki kemampuan menangkal rudal balistik, rudal jelajah, dan UAV dari aspek peralatan, sistem dan doktrin.

Konsep dan strategi peningkatan kapabilitas sitem deteksi dimaksudkan agar mampu secara efektif mendeteksi obyek dan ancaman di udara. Dalam hal ini Kohadnas harus memiliki radar yang berjangkauan lebih luas misalnya radar berjenis *Over The Horizon (OTH)* yang mampu menjangkau hingga ribuan kilometer. Tujuannya agar Kohadnas mampu sejauh mendeteksi ancaman udara yang akan masuk ke Indonesia.

Konsep dan Strategi Peningkatan Kapabilitas Sistem Intercept dimaksudkan bahwa sistem intercept ancaman udara oleh TNI perlu ditingkatkan. Selain kurang dari aspek kuantitas, sistem intercept berbasis darat, laut, Udara milik TNI juga masih terbatas. Kondisi ini menandakan dibutuhkan peningkatan kualitas dan kuantitas, selain diperlukan doktrin







baru untuk menangkal ancaman udara termutakhir seperti drone, rudal jelajah dan rudal balistik.

Kesimpulan dari orasi ilmiah ini adalah perlunya Kohanudnas segera meningkatkan kemampuan sistem deteksi dini (*early warning system*) dan sistem intercept canggih yang terintegrasi di ketiga matra TNI AD, TNI AL dan TNI AU agar dapat melakukan deteksi dini dan menembak jatuh setiap ancaman atau serangan pesawat udara atau platform udara lainnya termasuk UAV dan rudal jarak jauh balistik musuh.

Pada kesempatan ini Rektor Unhan melakukan pemberian penghargaan kepada pendiri Unhan Letnan Jenderal TNI (Purn) Prof. Dr. Syarifuddin Tippe, M.Si, dan pemberian penghargaan kepada Guru Besar Unhan diantaranya Prof. Ir. Purnomo Yusgiantoro, Ph.D, Mayor Jenderal TNI (Purn) Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, S.I.P., M.Si, Prof. Dr. Indra Samego, M.A, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepanji, DEA, Prof. Dr. Makarim Wibisono, Ph.D. dan penetapan sebagai Dosen Berprestasi di Unhan kepada Dr. Herlina Juni Risma Saragih, M.Si, penetapan sebagai tenaga kependidikan berprestasi dilingkungan Unhan kepada Mayor Caj (K) Deyvie Laudya Roringkon, S.IP. Serta penetapan sebagai mahasiswa berprestasi di Unhan yaitu Khusnul Khotimah Mahasiswa Prodi Ketahanan Energi FMP Unhan.

Selain itu diberikan juga penghargaan untuk Prodi Manajemen Bencana yang telah terakreditasi A kepada Ses Prodi Manajemen Bencana Fakultas Keamanan Nasional Unhan Kolonel Kes Dr. IDK. Kertawidana, SKM., MKKK.

Acara Dies Natalis Unhan ke 9 dihadiri oleh seluruh para mantan Rektor Unhan dan Pejabat Eselon I dan II di lingkungan Kemhan, serta Pejabat Pimpinan Undangan di Kawasan IPSC Sentul.



Menhan RI Jenderal TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu Melantik Mayjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto Sebagai Rektor Unhan

Letnan Jenderal TNI Mayjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A yang pada saat dilantik menjadi Rektor Unhan masih berpangkat Mayjen TNI, resmi dilantik menjadi Rektor Universitas Pertahanan (Unhan) oleh Menteri Pertahanan Jenderal TNI (Purn) Ryamizard Ryacudu pada tanggal 8 Februari 2018 bertempat di Gedung AH. Nasution Lantai 16, Kemhan RI Jakarta Pusat.

Menhan RI langsung memimpin acara sertijab diawali dengan pembacaan keputusan menteri pertahanan dilanjutkan dengan pengangkatan sumpah jabatan dan pelantikan. Serta pengangkatan sumpah jabatan oleh Menteri Pertahanan.

Pada kesempatannya Menhan RI melakukan penyematan tanda jabatan dan penandatanganan berita acara pengangkatan sumpah dan serah terima jabatan Rektor Unhan.

Dalam sambutan Menhan RI menyampaikan kegiatan serah terima jabatan ini mengandung makna

penting dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi Kementerian Pertahanan khususnya di Universitas Pertahanan. Kegiatan ini disamping bagian dari rangkaian pembinaan personel di lingkungan Kementerian Pertahanan, juga dimaksudkan untuk menjamin kesinambungan proses penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat di Universitas Pertahanan.

Serah terima jabatan merupakan suatu hal yang biasa dalam sebuah organisasi yang dinamis, oleh karenanya kita meyakini kegiatan serah terima jabatan ini mengandung makna penting dalam peningkatan kinerja Universitas Pertahanan. patut berbangga memiliki Universitas Pertahanan, namun demikian kebanggaan tersebut harus diimbangi dengan tekad yang kuat untuk memajukan Universitas Pertahanan melalui karya-karya nyata dalam wujud peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan melalui penelitian serta bagaimana kiprah Universitas Pertahanan dirasakan



di masyarakat melalui program-program pengabdian masyarakat

Tujuan akhir yang hendak dicapai dari mutasi jabatan, tentunya untuk menjamin kesinambungan proses penyelenggaraan tugas dan fungsi pertahanan dalam mewujudkan pertahanan negara yang kokoh, kuat dan mandiri. Dalam rangka menjawab tantangan tugas ke depan yang semakin tidak ringan, Menhan meminta kepada pejabat baru untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya secara optimal.

Diharapkan pejabat Rektor Universitas Pertahanan memiliki visi jauh ke depan untuk menjadikan Universitas Pertahanan lebih baik lagi, terutama dalam memberikan kontribusi yang nyata bagi penyiapan sumber daya manusia pertahanan. Ke depan para lulusan Universitas Pertahanan diharapkan semakin dapat berkolaborasi dan bersinergi dengan segenap komponen bangsa lainnya dalam penyelenggaraan pertahanan Negara.

Menhan berpesan agar kualitas yang diutamakan, sehingga lulusan nantinya punya kemampuan yang handal. Menhan meyakini semua tantangan tugas tersebut akan dapat dilaksanakan dengan baik di bawah kepemimpinan Rektor Universitas yang baru. Tingkatkan kualitas proses pendidikan dan kualitas lulusan Universitas Pertahanan di masa yang akan datang agar semakin maju.



Mahasiswa Unhan Mendapat Kuliah Umum dari Menteri, Pimpinan Lembaga, Panglima TNI, Kepala Staf Angkatan dan Wantipers

Para Mahasiswa Universitas Pertahanan (Unhan) mendapatkan kuliah Umum yang disampaikan oleh Menteri, Panglima TNI maupun Pimpinan Lembaga untuk memberikan bekal maupun informasi terkini terkait isu-isu maupun tatanan kebijakan yang ada pada Kementerian atau Lembaga RI.

Kuliah umum bagi mahasiswa Unhan yang diberikan oleh Para Pimpinan Kementerian/Lembaga Negara sangat penting karena akan membekali mahasiswa dan para mahasiswa Unhan dapat langsung belajar dengan narasumber yang sudah berpengalaman pada bidangnya. Melalui kuliah umum ini mahasiswa Unhan bisa mendapatkan pengetahuan yang baru dan sangat berharga. Di samping itu, bisa berbagi dan membandingkan pandangan serta ide-ide mengenai tema yang akan diulas lebih dalam.

Kuliah umum bagi mahasiswa Unhan antara lain yang disampaikan dari Menteri Perhubungan yang dalam hal ini diwakili oleh Staff Khusus Menhub Bid. Ekonomi dan Investasi Transportasi Prof. Wihana Kirana Jaya, M. Soc., Ph.d. Dalam kuliah umum tersebut mengangkat tema "Kebijakan Perhubungan dalam Mendukung Integrasi Nasional Guna Menjaga Keutuhan dan Kedaulatan Negara serta Keselamatan Bangsa". Dilaksanakan di Gd. Auditorium Kampus Unhan, Kawasan IPSC Sentul-Bogor. Rabu, (24/1/2018).

Dalam kuliah umumnya, Staff Khusus Menhub Bid. Ekonomi dan Investasi Transportasi menjelaskan Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki 99.149km Garis pantai, 1.913.578,68 km² luas daratan, 14.572 jumlah pulau (sudah



bernama dan berkoordinat), 6.292.156,82 km² luas perairan sesuai data BIG (2016).

Juga dijelaskan kinerja makro kemenhub 2017 Internasional Peringkat daya saing infrastruktur Indonesia (*Global Competitiveness Index*) termasuk transportasi mengalami peningkatan, Indonesia kembali terpilih menjadi Anggota Dewan IMO kategori C. Periode 2018-2019, Indonesia mencapai penerbangan kelas dunia, hasil audit keselamatan penerbangan 81,15%, peringkat 2 keselamatan penerbangan di ASEAN. untuk Domestik meliputi kontribusi Transportasi terhadap PDB (%) Tahun 2017 Triwulan II : 5,48%, keberhasilan operasi Angkutan lebaran Guyub Rukun 2017, 13 trayek tol laut, penurunan Dwelling time di 4 pelabuhan utama, peningkatan pelayanan kapal berbasis digital (Inaportnet), penyelenggaraan angkutan kapal pengangkut ternak.





Kuliah umum bagi mahasiswa Unhan juga diberikan oleh Anggota Dewan Perimbangan Presiden (Wantipres) Mayjen Pol (Purn) Drs. Sidarto Danusubroto, S.H. dengan tema “Wawasan Kebangsaan Dalam Rangka Menjaga Keutuhan NKRI” pada Rabu, 14/2/2018.

Mayjen Pol (Purn) Drs. Sidarto Danusubroto, S.H. menyampaikan bahwa Negara RI saat ini telah bertahan selama 72 tahun, hal ini karena pendiri bangsa secara bijak menyepakati Pancasila sebagai dasar negara, yaitu negara kebangsaan, negara berketuhanan, negara yang pro-keberagaman. Banyak contoh di lain negara yang berdasarkan agama rawan mengalami konflik horizontal maupun konflik vertikal.

Pancasila harus mengakar, bukan sebatas hafalan dan retorika, untuk meneguhkan kembali Pancasila bahwa Pancasila sebagai ideologi negara, untuk itu Pancasila harus dijadikan paradigma keilmuan. Segala perundang-undangan harus bersumber dan sejalan dengan nilai imperatif moral Pancasila, selain dari pada itu Pancasila sebagai daya juang, *working ideology, leadership by example*. Sebagai contoh

negara-negara di Timur Tengah yang sekarang mengalami konflik horizontal ingin belajar dari Indonesia, Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam namun tetap *compatible* dengan demokrasi.

Kuliah umum dengan tema “Kebijakan TNI dalam Menjaga Kedaulatan dan Keutuhan NKRI” disampaikan oleh Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S.I.P. pada Selasa, 13/3/2018.

Panglima TNI dalam paparannya menjelaskan tentang “Kebijakan TNI dalam Menjaga Kedaulatan dan Keutuhan Wilayah NKRI”, mendasari kebijakan setiap kementerian maupun lembaga, termasuk TNI, meliputi visi dan misi pemerintah yang dicanangkan oleh Presiden. Presiden Joko Widodo saat ini berkeinginan untuk “Mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Kata kunci yang dipedomani oleh TNI dalam menyusun kebijakannya adalah berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Panglima TNI menjabarkan tiap-tiap misi pemerintah yang telah ditetapkan ke dalam rencana tindakan dan aksi TNI. TNI berkomitmen untuk mewujudkan keamanan nasional dalam menjaga kedaulatan dan keamanan sumber daya maritim yang memang merupakan tugas pokok TNI. Selanjutnya, TNI berkomitmen untuk sejalan dan mendukung kebijakan pemerintah, di antaranya untuk meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme prajurit, membangun kekuatan TNI yang bercirikan negara maritim, hingga mengawal ideologi Pancasila sebagai kepribadian bangsa yang paling utama.

Faktor selanjutnya yang menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan TNI adalah perkembangan lingkungan strategis. Fenomena lingkungan strategis saat ini masih diliputi oleh



beberapa hal penting, seperti perang dagang, ketegangan semenanjung Korea dan konflik di Laut Cina Selatan, pelanggaran yurisdiksi wilayah, radikalisme, bencana alam, dan isu kesenjangan masih menjadi fokus perhatian kita saat ini. Satu hal lagi yang menjadi perhatian bagi kita semua adalah bahwa tahun ini akan diselenggarakan Pilkada serentak pada 171 daerah di seluruh wilayah Indonesia, serta tahapan Pilpres 2019. Hal ini tentunya merupakan sebuah kegiatan yang akan sangat menentukan stabilitas jalannya roda pemerintahan baik tingkat pusat maupun daerah.

Selain itu kita tidak boleh alpa dalam menyikapi perkembangan dunia. Seperti kita ketahui bahwa Revolusi industri terus bergerak, dari revolusi industri pertama, kedua, ketiga dan saat ini kita sudah berada di era Revolusi Industri 4.0. Dalam setiap revolusi pasti selalu diwarnai oleh hal-hal yang bersifat kekinian dan selalu ada inovasi-inovasi yang bersifat disruptif, di mana suatu terobosan dapat serta-merta mengubah paradigma atau tatanan yang selama ini kita kenal.

Beberapa dampak yang telah kita rasakan di antaranya adalah kemajuan teknologi digital yang tumbuh secara *eksponensial*. Hal ini telah memicu berbagai perbaikan cara berproduksi di



segala bidang ke arah yang lebih maju, efisien serta berdaya guna tinggi.

Menko Polhukam Jenderal TNI (Purn) Dr. H. Wiranto, S.H., M.M. memberikan kuliah umum bagi mahasiswa Unhan dengan tema “Bela Negara dan Keamanan Nasional untuk Keselamatan Bangsa”, pada Rabu, (28/3).

Paparan kuliah umum oleh Menkopolhukam diawali dengan penggambaran tentang proses awal kehidupan berbangsa dari tahun 1908 s.d. 1945, dimana pada tahun 1908 sudah ada kesadaran berbangsa dengan berdirinya perkumpulan “Boedi Oetomo”.



Pada tahun 1928 timbul kesadaran politik di lingkungan kaum muda terdidik, mendorong kaum pemuda untuk mengadakan perkumpulan dan pertemuan-pertemuan pemuda yang melahirkan “Sumpah Pemuda”. Dan pada tahun 1945 tekad membentuk NKRI dengan diawali Proklamasi Kemerdekaan RI sehingga terbentuknya bangsa dan Negara Indonesia yang merdeka, berdaulat, adil dan makmur (bebas dari Penjajahan).

Lebih lanjut Menkopolhukam menyampaikan bahwa Pembukaan UUD 1945 adalah cita-cita bangsa yang bersifat merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur, guna





mewujudkan cita-cita ini tentunya ada berbagai rintangan yang perlu dihadapi antara lain persaingan global semakin meningkat, seperti tingkat daya saing sangat ditentukan oleh *human capital* (SDM), selain itu tantangan dan ancaman terhadap keutuhan bangsa Indonesia, meliputi terorisme, radikalisme, illegal logging, ancaman siber, kejahatan lintas batas negara, separatisme dan *hoax* atau berita bohong, ujaran kebencian, provokasi, agitasi dan propaganda di media sosial.

Guna menghadapi ancaman ini perlu adanya peran Bela Negara dimana Bela Negara bagi setiap warga negara Indonesia adalah "Hak" dan sekaligus menjadi "Kewajiban" untuk menghadapi semua ancaman dan tantangan yang sedang dihadapi Bangsa Indonesia saat ini dan pada masa yang akan datang.

Dalam Uraian Kuliah Umum ini Menkopolhukam menyampaikan upaya pembelaan negara didasari

oleh empat konsensus kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 45, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika. Guna mewujudkan konsensus tersebut perlu mengetahui tentang beberapa aspek yaitu sejarah pendirian NKRI, mengerti tujuan NKRI, memahami Konsensus Dasar Bangsa, meyakini kebenarannya untuk terpanggil dan merasa memiliki kewajiban membela negara.

Mengakhiri kegiatan Kuliah Umum Menkopolhukam menyampaikan kepada seluruh Mahasiswa dan Dosen Unhan, Pertama Semua warga negara harus menyatukan tekad, ilmu dan pikiran melawan berbagai ancaman dan tantangan Bangsa, sebagai bentuk upaya pembelaan negara dan keamanan nasional untuk keselamatan bangsa kemudian, Kedua Membekali diri dengan penguasaan IPTEK dalam menghadapi ancaman baru melalui media sosial, berupa berita bohong (*hoax*) dan ujaran kebencian yang dapat memecah belah bangsa.



Unhan Giat Laksanakan Kerjasama dengan Lembaga atau Institusi Dalam Negeri Maupun Luar Negeri



Unhan terus aktif jalin kerjasama dengan instansi/lembaga baik pemerintah maupun swasta, Dalam Negeri dan Luar Negeri, kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga terus dijalan dengan perguruan tinggi dalam dan Luar Negeri.

Kerjasama Unhan dapat direalisasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta bidang-bidang lainnya, seperti penyelenggaraan konferensi, seminar, pelatihan, lokakarya dan kuliah praktik bidang kerjasama.

Kerjasama yang terjalin antara Unhan dengan lembaga lain akan memberikan nilai lebih bagi kualitas sumber daya manusia khususnya mahasiswa Unhan. Unhan sebagai Perguruan tinggi negeri yang menyiapkan kader-kader pemimpin bangsa, harus siap menghadapi tantangan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

Belum lama ini Unhan melaksanakan penandatanganan Kesepakatan Bersama dengan *Internasional Power Supply* (IPS) Bulgaria yang ditandai dengan penandatanganan MoU bertempat di Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta Pusat. (22/2/2018)

Kerjasama antara kedua negara dalam bidang energi

dilanjutkan dengan kerjasama berkelanjutan dengan beberapa Instansi yang ditandai dengan penandatanganan MoU untuk studi lebih lanjut, salah satunya dengan Unhan.

Kerjasama dengan Unhan ditandai dengan penandatanganan MoU antara Rektor Unhan dengan CEO IPS Alexander Rangelov

Kegiatan ini dihadiri oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ignasius Jonan, Dubes Indonesia untuk Bulgaria Astari Rasjid dan CEO *Internasional Power Supply* (IPS) Alexander Rangelov dari Bulgaria dan Prof. Dr. Purnomo Yusgiantoro, Dekan FMP Unhan Laksda TNI Dr. A. Octavian, S.T., M.Sc., DES.

Sebagai pembicara Menteri H.E Ignasius Jonan menyampaikan beberapa kebijakan dan visi pemerintah tentang pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) di Indonesia.

Selain membuat pasokan energi lebih handal, semakin banyak warga bisa mengakses. Salah satu kemungkinan adalah dengan menerapkan *off-grid electrification and renewable energy*. Mekanisme ini memungkinkan penyimpanan energi sekaligus peralihan otomatis antara penggunaan energi terbarukan dan konvensional.

Dalam kesempatan yang berbeda Rektor Unhan juga menerima kunjungan Duta Besar India (Dubes) H.E. Mr.

Pradeep Kumar dalam rangka *Courtesy Call*, pada Kamis (1/3/2018).

Rektor Unhan Letjen TNI Yoedhi Swastanto, M.B.A. menyambut baik kunjungan Duta Besar India, dan menyampaikan bahwa hubungan bilateral Indonesia dan India adalah salah satu dinamika dan penting. baik Indonesia maupun India untuk saling berbagi kepentingan. Hal ini sekaligus memperkuat ikatan pertahanan kedua negara serta membangun hubungan yang kooperatif dalam meningkatkan kapabilitas serta menjaga perdamaian dan stabilitas di kawasan yang berbasis saling menghormati dan saling percaya.

Harapan yang disampaikan oleh Rektor Unhan adalah, Kedua negara dapat lebih mengintensifkan hubungan untuk melakukan kerjasama pertahanan seperti pendidikan, latihan bersama dan dialog pertahanan. Mahasiswa Unhan sendiri pada bulan April ini direncanakan akan melaksanakan Kuliah Kerja Luar Negeri (KKLN) ke India.

Sementara Duta Besar India untuk Indonesia H.E. Mr. Pradeep Kumar menyampaikan bahwa *Courtesy Call* ini menjadi forum berbagi gagasan, pengalaman dan informasi penting untuk memperkuat Kerjasama pertahanan dan berkontribusi terhadap stabilitas regional dan global.

Selain menerima kunjungan Duta Besar India dalam rangka menjalin kerjasama, Unhan juga menerima kunjungan Rektor Universitas Jenderal Ahmad Yani (Unjani) Mayjen TNI (Purn) Witjaksono, M.Sc yang diterima langsung oleh Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A, Senin(19/3).

Kunjungan Rektor Unjani dalam rangka menindak lanjuti MoU kerjasama kedua lembaga pendidikan ini dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Rektor Unhan, pada prinsipnya Unhan aktif menjalin kerjasama dengan banyak Universitas lain baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk menyelenggarakan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi sekaligus meningkatkan kualitas perguruan tinggi agar mampu bersaing menuju tahun 2012 menjadi *World Class University*.

Rektor Unjani menyampaikan apresiasi dan kekagumannya terhadap perkembangan pesat Unhan yang saat ini telah terakreditasi institusi "A" dan beberapa prodinya juga terakreditasi A. Tindak lanjut MoU Unhan dengan Unjani dipandang penting bagi Unjani sendiri, hal ini terkait pengembangan Prodi Teknik Metalurgi yang dimiliki oleh Unjani sekaligus untuk menaikkan mutu pendidikan sehingga program studi Teknik Metalurgi menghasilkan sarjana yang unggul dan kompetitif untuk menjawab kebutuhan industri logam nasional dan tuntutan era globalisasi.





Unhan Laksanakan Sosialisasi Penerimaan PMB tahun Akademik 2018/2019

Universitas Pertahanan (Unhan) melaksanakan sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) TA. 2018/2019. Acara sosialisasi ini dipimpin langsung oleh Karo Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Brigjen TNI Agus Winarna, S.I.P., M.Si., M.Tr (Han) yang dilaksanakan di Gd. Pierre Tendean Lt.9 Kemhan Jakarta Pusat. Selasa, (20/2).

Sosialisasi Unhan dilaksanakan dalam rangka memberi kesempatan kepada personel TNI dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk ambil bagian kesempatan menjadi Mahasiswa Unhan. Kegiatan sosialisasi ini juga dilaksanakan untuk lebih memperkenalkan Unhan kepada seluruh personel TNI dan ASN Kementerian Pertahanan dan keluarga besar Kementerian Pertahanan

Karo Akademik dan Kemahasiswaan Unhan dalam sosialisasi menjelaskan awal Unhan berdirinya Unhan hingga





saat ini telah terakreditasi institusi “A” dari BAN PT dengan empat Fakultas yaitu Fakultas Manajemen Pertahanan Unhan, Fakultas Strategi Pertahanan Unhan, Fakultas Keamanan Nasional, serta Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan. Visi Unhan menjadi World Class Defense University pada tahun 2024, Unhan saat ini tengah berupaya untuk mewujudkan visi tersebut, untuk itu Unhan mengajak segenap warga Kemhan untuk bergabung bersama Unhan menjadi mahasiswa Unhan sekaligus sebagai kader intelektual Bela Negara.

Untuk pendaftaran mahasiswa baru Unhan Gelombang II ini dibuka mulai tanggal 12 Februari hingga 5 April 2018, melalui http://pendaftaran.idu.ac.id/jadwal_pendaftara. Sosialisasi ini dihadiri kurang lebih 300 orang personel TNI dan PNS dilingkungan Kemhan.





Unhan Turut Ambil Bagian dalam Pameran Indonesian International Education & Training Expo 2018



Pameran Indonesian International Education & Training Expo 2018 merupakan ajang promosi bagi seluruh Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta baik dalam negeri maupun luar negeri. Melalui Pameran Indonesian International Education & Training Expo diharapkan Unhan dapat dipublikasikan dan dipromosikan kepada Kementerian/lembaga, swasta dan masyarakat pada umumnya. Dengan keikutsertaan Unhan pada pameran tersebut diharapkan Kementerian/Lembaga, swasta dan masyarakat pada umumnya dapat mengetahui keberadaan Unhan, visi dan misi yang akan diraih dan prospek kedepan. Disamping itu dengan keikutsertaan Unhan pada pameran Indonesian International Education & Training Expo diharapkan dapat terjaring calon mahasiswa baru yang handal untuk dididik menjadi calon-calon pemimpin bangsa dimasa depan yang memiliki kehandalan dibidang pertahanan.

Untuk itulah Universitas Pertahanan (Unhan) turut ambil bagian dalam ajang pameran Indonesia International Education & Training Expo 2018 yang menampilkan PTN, PTS, perguruan tinggi kedinasan dan manca negara, bertempat di Jakarta Convention Centre (JCC) Senayan, mulai tanggal 22 hingga 25 Februari 2018.

Lebih dari 100 PTN/PTS dan angkatan di lingkungan TNI serta perwakilan universitas dari luar negeri yang mengikuti acara ini.



Rektor Unhan berkesempatan meninjau stand Unhan. Mensosialisasikan program-program studi yang ada di Unhan.

Melalui stand Unhan dalam pameran Indonesia International Education & Training Expo 2018 ini Unhan memanfaatkan momen ini untuk mensosialisasikan pendaftaran mahasiswa baru program beasiswa

pascasarjana tahun ajaran 2018/2019. Pendaftaran secara online di website pendaftaran "www.idu.ac.id".

Setiap pengunjung stand Unhan yang ingin mengetahui lebih jauh tentang beasiswa yang ditawarkan, akan mendapatkan penjelasan lebih

rinci dari para mahasiswa dan staff Humas Unhan.

Universitas Pertahanan menjadi institusi yang unik karena mengkhususkan diri pada studi ilmu pertahanan setaraf Magister atau S2 dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) baik militer maupun non-militer yang mampu bersaing, berkompetisi, dengan

semangat "Bela Negara".

Melalui visi Unhan pada tahun 2024 menjadi perguruan tinggi pertahanan berkelas dunia yang tetap melestarikan nilai-nilai kebangsaan, Unhan melahirkan generasi intelektual Bela Negara dan menjadi perguruan tinggi bidang pertahanan terdepan yang dimiliki oleh Indonesia.

Turut sertanya Unhan dalam kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran dan penjelasan secara utuh tentang Unhan kepada masyarakat luas, khususnya pengunjung di acara pameran tersebut. Stand Unhan pada pameran Indonesian International Education & Training Expo 2018 banyak dikunjungi siswa-siswi SMA pada hari ke 1 dan 2 para tenaga pendidik, pada hari ke 3 dan 4 banyak pengunjung dari kalangan karyawan dan lulusan S1 yang tertarik dengan kampus bela negara dan program beasiswa Universitas Pertahanan



Mahasiswa Unhan Laksanakan KKDN (Kuliah Kerja Dalam Negeri)



Unhan menyelenggarakan Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN) di berbagai wilayah di Indonesia. Diharapkan dari hasil penelitian KKDN dapat memperkaya kajian mengenai persoalan pembangunan wilayah pertahanan dengan tinjauan upaya Bela Negara.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan wawasan, pemahaman dan pengalaman bagi mahasiswa sekaligus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi berpikir kritis, kreatif, dan strategis, serta kompetensi lintas budaya melalui kemampuan beradaptasi secara efektif dalam lingkungan crosscultural competence, serta nilai-nilai Integritas, Nasionalisme dan Identitas.

Ada empat provinsi yang menjadi sasaran KKDN, antara lain Surabaya, Palembang, Yogyakarta dan Lampung. kebijakan ini merupakan wujud visi dari pemerintah pusat yang akan menerapkan perkembangan teknologi kedepan yang tidak hanya Industri

pulau jawa centris, akan tetapi Indonesia centris.

Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan melaksanakan Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN) di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung pada tanggal 26/2 s.d 2/3.

Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN) mahasiswa Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan ke Lampung mengangkat tema pemanfaatan sistem informasi geografis (SIG) guna mendukung rencana pembangunan BUMNIP di Kabupaten Tanggamus, Lampung.

Plt Sekda provinsi Lampung Hamartoni Ahadist mewakili Pjs gubernur Lampung Didik Suprayitno mengatakan, kunjungan kerja Unhan merupakan bentuk kepedulian dalam terjalannya kerjasama dalam empat bidang seperti, bidang teknologi yang semakin tumbuh dalam menuju daya saing negara kita Indonesia dan khususnya provinsi Lampung. Kami mengapresiasi

kunjungan kerja para mahasiswa Unhan di Lampung, tawaran kerjasama bidang pengetahuan baik sisi pertahanan maupun teknologi di Unhan sangat kami banggakan, kita sambut baik, dan pemprov Lampung mendukung Unhan.



Dalam kegiatan ini Rektor Unhan didampingi oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng, Dekan Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan Dr. Romie Oktovianus Bura, Beng. (Hons), MRAes, Wakil Dekan Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan Brigjen TNI Deni D.A.R, S.Sos., M.Si (Han), Karo Akademik dan Kemahasiswaan Unhan Brigjen TNI Agus Winarna, S.I.P., M.Si., M.Tr (Han).

Pelaksanaan KKDN mahasiswa Unhan ke Lampung selaligus menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung serta dengan Institut Teknologi Sumatera (ITERA) dan PT. Daya Radar Utama. Kerjasama ditandai dengan pelaksanaan penandatanganan naskah kesepakatan bersama (KB) yang dilaksanakan oleh Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A dengan Plt Bupati Tanggamus Ir. Zainal Abidin. MM. dilaksanakan di Kantor Gubernur Lampung.

Selain dilaksanakan penandatanganan Kesepakatan Bersama, Mahasiswa Universitas Pertahanan (Unhan) Fakultas Teknologi Pertahanan (FTP) yang melaksanakan Kuliah Kerja Dalam

Negeri (KKDN) juga melaksanakan Seminar Nasional Pertahanan dan Bela Negara yang diselenggarakan oleh Unhan dan Universitas Lampung (Unila) yang bertempat di Unila Bandar Lampung.

Sementara itu Mahasiswa Universitas Pertahanan(Unhan)FakultasKeamanan Nasional (Fak Kamnas) melaksanakan Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN) ke Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Kodam II/Sriwijaya.

Sebanyak 85 mahasiswa Fakultas

Managemen Bencana bersama Sesprodi Kol Kes Dr. IDK Kerta Widana dan rombongan melaksanakan kunjungan ke Bapeda, Prodi Damai dan Resolusi Konflik ke Badan Kesbangpol sementara dari Prodi Keamanan Maritim melaksanakan kunjungan ke Lanal Palembang.

Kunjungan mahasiswa Fak Kamnas Unhan ke Bapeda Sumsel bertujuan untuk mengetahui peran Bappeda dalam memadukan perencanaan pembangunan daerah, khususnya di bidang kebencanaan. Penanggulangan bencana merupakan salah prioritas



Keamanan Nasional Unhan melaksanakan KKDN dipimpin langsung oleh Ka. LP3M Laksda TNI Dr. Drs. Ir. Suyono Thamrin, M.Eng.Sc, Dekan Fakultas Keamanan Nasional Unhan Laksda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT, dan Wakil Dekan Fakultas Keamanan Nasional Unhan Laksma TNI Dr. M. Adnan Madjid, S.H., M.Hum.

KKDN mahasiswa Unhan ke Sumatera Selatan tepatnya di Palembang ini dalam rangka mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian dan kerjasama antara Pemprov Sumsel dengan Unhan.

Sebanyak 31 Mahasiswa dari Prodi

pembangunan dlm lingkungan hidup. Data dan informasi yang diperoleh sebagai bagian dari data/info yang akan digunakan oleh Mahasiswa dan Dosen Unhan untuk menyusun laporan dan data penelitian yang akan diseminarkan baik di lingkungan Unhan maupun Jurnal Nasional.

Ka. LP3M Unhan dan Dekan Fakultas Keamanan Nasional Unhan serta Mahasiswa Unhan dan Dosen Fak Kamnas pada saat melaksanakan KKDN juga menerima jamuan makan malah dari Gubernur Sumsel Alex Nurdin yang dilaksanakan di rumah dinas Gubernur. Dalam kesempatan tersebut Gubernur Sumsel menyampaikan pesan agar Masyarakat dan pemerintah provinsi bersinergi dalam menjaga, mengelola



Jaka baring sport center (JSC) sebagai salah satu aset yang dimiliki Provinsi Sumatera Selatan, selama kita mau kita bisa, apabila kita membakar hutan sama artinya kita merugikan anak cucu kita. Dengan demikian, sinergitas pemerintah, masyarakat dan dunia usaha menjadi kunci keberhasilan mendukung Asian Games.

tentang sejarah dan pengelolaan serta mitigasi bencana terutama Karhutlah (Kebakaran hutan) agar tidak mengganggu kegiatan tersebut. Masyarakat sekitar Jakabaring sport center diberdayakan oleh Pemerintah setempat untuk dijadikan pendukung dalam pengelolaan/pengelola/pekerja di JSC. Masyarakat sekitar juga dapat

Selain ke Jakabaring Sport Center (JSC) juga dilaksanakan Kunjungan ke PT. Pusri, untuk mengenal lebih dekat implementasi sistem pertahanan dan keamanan nasional juga dimaksudkan untuk pengambilan data dan informasi terkait peran PT. Pusri Palembang sebagai dunia usaha dari perspektif Keamanan Nasional.



Kegiatan penelitian ini berkaitan prodi-prodi yang ada di Fak Kamnas Unhan yaitu Keamanan Maritim, Manajemen Bencana dan Damai dan resolusi konflik. Dalam kunjungan tersebut diterima langsung oleh Direktur SDM dan Umum PT. Pusri Bob Indiarso didampingi para General Manager Perusahaan.

KKDN mahasiswa Unhan di Yogyakarta diwujudkan dalam bentuk Seminar dan Unhan mengajar di SMKN 6 Yogyakarta yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas MP.

Mahasiswa Unhan yang melaksanakan KKDN juga mendapatkan pembekalan dari Pangdam II/Sriwijaya Mayjen TNI AM. Putranto, S.Sos., dalam kesempatan tersebut disampaikan bahwa komunikasi sosial antara militer dan sipil yang kondusif dalam menangani berbagai masalah akan membantu terwujudnya zero konflik dan antisipasi penanganan bencana kebakaran. Seluruh jajaran Pemprov Sumsel dan masyarakat siap melaksanakan perhelatan Internasional Asean Games ke 18 yang akan dilaksanakan mulai 18 Agustus s.d 2 September 2018.

memanfaatkan fasilitas yang ada di JSC pada setiap hari sabtu/minggu hal ini dilakukan agar masyarakat merasa memiliki JSC sehingga semangat ikut merawat dan menjaga salah satu aset yang dimiliki Provinsi Sumatera Selatan. Selama Kita Mau Kita Bisa, aapabila kita membakar jutan sama artinya kita merugikan anak cucu kita (Alex Noerdin). Dengan demikian, sinergitas pemerintah, masyarakat dan dunia usaha menjadi kunci keberhasilan mendukung Asian.

Kerja Dalam Negeri (KKDN) serta Seminar bersama UPN Veteran Yogyakarta dengan tema " Pertahanan dan Bela Negara ", dilaksanakan di Gedung Tehnik Mineral Fakultas Teknologi Mineral, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Seminar dan Unhan mengajar sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini untuk memberikan pengenalan kepada masyarakat tentang eksistensi

Mahasiswa Unhan bersama rombongan berkesempatan melihat secara langsung venue -venue yang ada di Jakabaring Sport Center (JSC), diantaranya Gelora Sriwijaya, Aquatic Stadium, Shooting Range dan Ski Air. Situasi beberapa venue disana masih dalam tahap pembangunan seperti halte-halte bus untuk transportasi di kawasan JSC.



Rusli Nawi selaku Kepala Pengawas Jakabaring Sport City menjelaskan



Unhan sebagai perguruan tinggi yang mempunyai visi untuk menghasilkan calon pemimpin yang memahami pertahanan negara dalam mengkaji berbagai fenomena yg dihadapi masyarakat. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman bela negara berdasarkan persepektif ekonomi pertahanan sehingga membangun karakter siswa yang kreatif dan inovatif sebagai bagian bela negara.

Unhan mengajar merupakan wadah yang diharapkan dapat menjadi pelopor bagi civitas akademika dalam



pengabdian dan pembangunan negeri, melalui pembelajaran Bela Negara dan Cinta Tanah Air kepada calon penerus bangsa.

Dalam sambutan Kepala Sekolah SMKN 6 DIY menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Unhan, diharapkan kerjasama ini terjalin lebih baik.

Kegiatan seminar dibuka langsung oleh Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K, M.Sc, menghadirkan dua pembicara antara lain, dari UPN “Veteran” Yogyakarta Prof. Dr Danisworo dan dari Universitas Gajah Mada Prof. Ir. Irfan Dwidya Prijambada, M.Eng, Ph.D.

Dalam sambutan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta menyampaikan ucapan selamat datang kepada para

mahasiswa FMP Unhan di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta untuk mengikuti seminar Bela Negara bersama. Melalui seminar diharapkan dapat turut serta mendukung kemandirian bangsa. Forum Seminar Bela Negara seperti ini dapat menjadi ajang untuk saling tukar menukar pengalaman dan pengetahuan.

Wakil Rektor II Bid Umum dan Keuangan Unhan Laksda TNI Dr. Ir. Supartono, M.M, menyampaikan ucapan terima kasih kepada UPN “Veteran”

Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk hadir mengikuti seminar Bela Negara di UPN “Veteran” Yogyakarta.



Prof. Dr Danisworo sebagai pembicara pertama memaparkan tentang Penumbuhan semangat Bela Negara untuk ketahanan nasional melalui pengenalan kekayaan sumberdaya alam Indonesia.

KKDN berikutnya adalah di Yogyakarta, Mahasiswa Universitas Pertahanan (Unhan) Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN) ke wilayah Jawa Timur, kunjungan dipimpin langsung oleh Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP. Rabu (28/1)

Pada saat melaksanakan kunjungan ke Pemprov Jatim, mahasiswa Unhan beserta rombongan disambut oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur, Dr. H. Akhmad Sukardi. Sekda Prov Jatim ini menyampaikan apresiasi atas kunjungan KKDN Unhan. Keberadaan Unhan akan menjadi peluang emas bagi masyarakat Jatim, khususnya para orang tua yang ingin menyekolahkan putra-putrinya ke pendidikan tinggi namun terkendala biaya. Untuk itu, mereka mendapat kesempatan mengikutsertakan anak-anaknya untuk tes seleksi menjadi mahasiswa Unhan.

Menurut Sekda Prov Jatim, Unhan sebagai perguruan tinggi negeri yang telah terakreditasi A adalah perguruan tinggi yang luar biasa, kampusnya terbilang bagus, materi

pembelajarannya selain pertahanan, juga mencakup ruang lingkup sosial, politik, ekonomi serta yang lebih istimewa adalah di Unhan pendidikan gratis atau beasiswa penuh dari pemerintah.

Setelah mengunjungi Pemprov Jatim, mahasiswa Unhan beserta rombongan melanjutkan kegiatan mengunjungi Komando Armada RI Kawasan Timur (Koarmatim), di Ballroom KRI Bima Suci yang sedang sandar di Dermaga Semampir 1 Koarmatim, Surabaya.

Dalam kunjungan tersebut, disambut langsung oleh Kepala Staf Armatim (Kas Armatim) Laksamana Pertama TNI I.N.G. Sudihartawan, S.Pi., M.M., yang mewakili Panglima Komando Armada RI Kawasan Timur (Pangarmatim).

Pangarmatim melalui amanat yang dibacakan oleh Kas Armatim menyampaikan, penghargaan dan rasa bangga karena Koarmatim menjadi salah satu objek kunjungan para Mahasiswa Unhan. Jajaran Koarmatim mengucapkan terima kasih dan selamat datang kepada rombongan Unhan. Koarmatim sebagai salah satu Kotama TNI AL memiliki dua fungsi, yaitu sebagai Kotama Operasi yang bertanggung jawab kepada Panglima TNI dan sebagai Kotama Pembinaan yang bertanggung jawab kepada Kasal, secara faktual, pelaksanaan tugas-tugas yang diemban oleh Koarmatim baik di bidang pembinaan, pemeliharaan dan perbaikan maupun di bidang penggunaan operasional Alutsista dapat dilaksanakan dengan baik”, ungkap Pangarmatim.

Dekan Fakultas Strategi Pertahanan Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., mengucapkan terima kasih atas penerimaan dari jajaran Koarmatim, sekaligus memperkenalkan Unhan yang saat ini sedang mempersiapkan diri demi mewujudkan visi menjadi perguruan tinggi pertahanan berkelas dunia atau world class university pada 2024 mendatang.

Unhan menargetkan pada 2024, Unhan menjadi perguruan tinggi





pertahanan berkelas dunia yang tetap melestarikan nilai-nilai kebangsaan, Unhan melahirkan generasi intelektual Bela Negara dan menjadi perguruan tinggi bidang pertahanan terdepan yang dimiliki oleh Indonesia.

Guna mewujudkan misi tersebut, Unhan terus berbenah dan meningkatkan kualitas demi mengejar akreditasi internasional yang merupakan syarat mutlak yang harus dicapai. Salah satu upayanya adalah terus memfokuskan diri mendalami dan mengembangkan ilmu pertahanan, baik secara teori, konsep, dan Kebijakan.

Rombongan KKDN Unhan yang sedang berada di atas kapal KRI Bima Suci-945 diberi kesempatan untuk mengabadikan kapal legendaris ini. Kapal KRI Bima Suci-945 atau (KRI Bima Suci) merupakan kapal layar latih bagi taruna atau kadet dan pengganti kapal legendaris KRI Dewaruci yang sudah beroperasi sejak 1953.

KRI Bima Suci masuk ke dalam jajaran TNI Angkatan Laut sebagai Kapal Layar Latih Akademi Angkatan Laut (AAL), selain itu KRI Bima Suci ini merupakan kapal yang dirancang dengan teknis tinggi tiang layar mencapai 111,20 meter, lebar 13,65 meter, kedalaman draft 5,95 meter, dan tinggi maksimal tiang layar 49 meter dari permukaan dek atas. Kapal kelas Bark tiga tiang itu memiliki 26 layar dengan luas keseluruhan layar 3.352 meter persegi. Ketinggian dek utamanya 9,20 meter dari permukaan laut. Keistimewaan KRI Bima Suci terletak pada instrumen navigasi pelayarannya yang lebih canggih, instrumen pemurnian air laut menjadi air tawar, hingga alat komunikasi dan data digitalnya.

Dalam pelaksanaan KKDN ke Koarmatim ini mahasiswa Unhan sangat puas dapat menikmati bagaimana rasanya berada di atas kapal legendaris ini, hal tersebut menjadi pengalaman yang sangat berkesan dan membangkitkan rasa cinta tanah air.



Unhan Menyelenggarakan Seminar Strategi Pertahanan dan Seminar Hasil KKDN

Fakultas Strategi Pertahanan Universitas Pertahanan (Unhan) menyelenggarakan Seminar Strategi Pertahanan dengan Tema “Strategi Menghadapi Radikalisme Melalui Ruang Siber”, bertempat di Gd. Auditorium Unhan, Kampus Unhan Kawasan IPSC Sentul – Bogor. Kamis, (15/2).

Seminar menghadirkan pakar IT Prof. Dr. Ir. Richardius Eko Indrajit, M.Sc., M.B.A., Ph.D., Unit Kerja Watimpres Dr. Silverius Yoseph Soeharso, S.Psi., SE., MM., Dosen Universitas Pertamina Dr. Ian Montratama, S.E., M.E.B., M.Si (Han) serta Dr. Fetri Miftach, PhD., C.Eng., MBCS.. juga seorang pakar IT dengan moderator Sesprodi Teknologi Penginderaan Unhan Kolonel Sus Dr. Ir. Rudy Gultom, M.Sc.

Wakil Dekan Fakultas Strategi Pertahan Unhan Laksma TNI Dr. Suhirwan, S.T., M.MT., mewakili Rektor Unhan membuka seminar, dalam sambutannya, disampaikan bahwa pada era perang teknologi dan informasi saat ini akan membawa dampak positif dan negatif pada stabilitas pertahanan negara. Negara yang tidak dapat

memanfaatkan kegunaan positif dari ruang siber dan tidak siap menghadapi ancaman siber (Cyber Threat) serta tidak mengantisipasi permasalahan yang ditimbulkan oleh dampak negatif penggunaan teknologi informasi, maka dapat menjadi korban dari peperangan informasi tersebut.

Pengaturan ruang siber dan penataan kelembagaan Cyber Security nasional yang kuat merupakan salah satu syarat terwujudnya keamanan ruang siber yang lebih handal selain itu diperlukan juga pemahaman terhadap bahaya radikalisme. Pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan mengetahui pentingnya peranan cyber awareness akan memperkuat ketahanan masyarakat Indonesia dalam menghadapi berbagai macam ancaman yang datang baik dari dalam ataupun luar.

Sesi awal kegiatan seminar di isi oleh Prof. Dr. Ir. Richardius Eko Indrajit, M.Sc., M.B.A., Ph.D., mengangkat tema “Mencermati Fenomena Radikalisme Di Media Sosial”, dalam paparannya mempertanyakan apakah Indonesia telah memiliki control penuh

terhadap ruang siber, bila dibandingkan dengan negara China yang dalam 32 jam nonstop mengawasi dan memfilter jaringan internet dengan diawasi 32000 personelnya. Untuk itu dalam menghadapi Radikalisme di Internet dan media sosial diperlukan adanya Intervensi strategis yang meliputi Cyber Principles, Cyber Leaderships, Cyber Policy, Cyber Coordination, Cyber Literacy.

Narasumber kedua Dr. Silverius Yoseph Soeharso, S.Psi., SE., MM., mengusung tema “Peran Pancasila Pada Kaum Muda Untuk Menghadapi Radikalisasi Melalui Ruang Siber”, dalam paparannya menyampaikan konsep menangkal radikalisme melalui strategi “blue ocean” yang terdiri dari beberapa aspek yaitu, Promote yaitu mempromosikan aktualisasi Pancasila di ruang-ruang publik (siber), menciptakan forum bersama, mengurangi informasi dan faktor-faktor yang mendistorsi Pancasila, serta dilakukan counter reduce, Eliminate yaitu menutup situs-situs yang berisi radikalisme.

Berikutnya paparan yang disampaikan



oleh Dr. Ian Montratama, S.E., M.E.B., M.Si (Han) dengan topik Radikalisme di Ruang Siber dan Dampaknya pada Keamanan di Kawasan, sebagai pemapar terakhir disampaikan oleh Dr. Fetri Miftach, PhD., C.Eng., MBCS., yang mengusung topik Peningkatan Cyber Awareness di Indonesia untuk menghadapi ancaman di ruang siber. Sesi akhir seminar moderator Kolonel Sus Dr. Ir. Rudy Gultom, M.Sc. membacakan resume diskusi yang menyebutkan radikalisme melalui ruang siber perlu ditangkal melalui Strategi Bela Negara dan nilai-nilai luhur Pancasila bagi generasi muda dapat diimplementasikan melalui ruang siber. Sementara itu untuk Seminar Hasil

diantaranya Senior Lecture Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya Vinsensio Marselino Arifin Dugis, Drs., MA., Ph.D., Asisten Ahli di Departemen Ilmu Sejarah, UNAIR Adrian Perkasa S.Hub, Int, S.Hum., MA., Ka Bidang Layanan Pemerintah Berbasis Elektronik (e-Gov) Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya Yudho Febriadi, S.KOM. M.T.

KKDN telah dilakukan di wilayah kota Surabaya pada tanggal 25 Februari s.d. 2 Maret 2018 yang lalu. Selama KKDN, mahasiswa-mahasiswi FSP Unhan yang didampingi dosen pembimbing melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.



KKDN dilaksanakan oleh Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) Universitas Pertahanan (Unhan) menyelenggarakan Seminar Hasil KKDN dengan Tema “Semangat Bung Tomo Sebagai Penunjang Pembangunan Smart City dan Terwujudnya Diplomasi Pertahanan Kota Surabaya”, Rabu, (28/3).

Seminar dibuka oleh Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A dan sebagai Keynote Speech Dekan Fakultas Strategi Pertahanan (FSP) Unhan Mayjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.IP., M.AP.

Seminar Hasil KKDN FSP Unhan kali ini menghadirkan 3 Narasumber

Dalam pelaksanaan KKDN mahasiswa melaksanakan penelitian ilmiah, dengan terjun ke lapangan, melakukan wawancara dengan narasumber, serta menggelar Forum Group Discussion (FGD), membahas dan menggali informasi secara mendalam sesuai tema penelitian masing-masing yakni prodi SPS mengambil tema “Peranan Bung Tomo Dalam Mencapai Tujuan Revolusi Indonesia Dalam Pertempuran di Surabaya”, prodi PA mengambil tema “Strategi Pemerintah Kota Surabaya dalam Mewujudkan Program Cyber City”, dan prodi DP mengambil tema “Kerjasama Indonesia dengan Pihak Asing dalam Pengembangan

Diplomasi Pertahanan”. pelaksanaan KKDN juga dilengkapi dengan aksi kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Unhan mengajar di tingkat SMU dan SMK dengan materi Bela Negara.

Pelaksanaan seminar bertujuan merefleksikan kembali hasil penelitian dilapangan terkait dengan penyelenggaraan Pertahanan Negara khususnya Strategi Pertahanan nirmiliter yang ditemukan mahasiswa selama melaksanakan proses KKDN. Proses belajar melalui KKDN diorientasikan untuk mengimplementasikan ilmu yang didapatkan pada saat di bangku perkuliahan untuk dijadikan langkah-langkah strategis bersama mengembangkan ilmu Pertahanan dalam perspektif membangun sinergitas penyelenggaraan Pertahanan Negara melalui pemberdayaan Pertahanan nirmiliter, dalam mengedepankan peran pemerintah daerah sebagai unsur utama saat menghadapi ancaman nonmiliter sesuai bentuk dan sifat ancaman, khususnya ancaman nyata yang dihadapi saat ini seperti terorisme, radikalisme dan ancaman siber serta penanganan kerjasama sebagai bentuk Diplomasi Pertahanan bidang ekonomi.

Rektor Unhan berharap seminar ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa/wi Unhan, dan secara khusus dapat menunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa-mahasiswi FSP angkatan 2017-2018 yang saat ini sudah memasuki masa perkuliahan semester II.

Hendaknya seminar ini juga memiliki daya edukatif dan transformatif terhadap pemahaman, memberikan khazanah baru dalam bidang Strategi Pertahanan Negara khususnya dalam penanggulangan terorisme, radikalisme, penanganan kerjasama sebagai bentuk Diplomasi Pertahanan Bidang Ekonomi.

Dekan FSP Unhan mengatakan berbicara mengenai Penyelenggaraan Pertahanan Negara tidak terlepas dari perspektif perkembangan lingkup

Strategis global, regional dan nasional dimana terjadi kecenderungan konflik kontemporer dimana pola untuk menguasai ruang tidak lagi dilakukan secara frontal, melainkan dilakukan dengan cara-cara nonlinier, tidak langsung, dan bersifat proxy war.

Tren menguasai suatu Negara dengan menggunakan 'senjata' asimetris yang dibangun secara sistematis. Penciptaan kondisi lewat propaganda dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan ruang siber seperti media sosial.

Permasalahan serius terkait konflik kontemporer adalah meningkatnya konflik internal, yaitu konflik yang dapat memicu gerakan separatis karena kepentingan politik dan kepentingan lainnya, termasuk konflik sosial yang terjadi di beberapa negara dengan dilatarbelakangi dinamika sosial, budaya, primordialisme, suku, ras, dan agama.

Globalisasi ekonomi berpengaruh sangat signifikan terhadap sistem kerjasama ekonomi disuatu negara. Hal tersebut memacu Kota Surabaya bersemboyan "Menuju Jawa Timur yang Makin Mandiri dan Sejahtera", yang mengandung arti bahwa Jawa Timur yang memiliki posisi strategis sebagai sentral ekonomi. Potensi ekonomi Jawa Timur sangat menonjol sebagai produsen nasional di sektor garam, gula, dan tembakau. Jawa Timur juga merupakan provinsi terbesar ke-3 dalam kekuatan minyaknya.

Seminar hasil KKDN selanjutnya dilaksanakan oleh Fakultas Manajemen Pertahanan (FMP) Universitas Pertahanan (Unhan dengan Tema "Pemberdayaan Potensi Wilayah Melalui Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Ekonomi dan Energi Dalam Meningkatkan Ketahanan Daerah Istimewa Yogyakarta", Rabu, (4/4). Seminar Hasil KKDN FMP Unhan menghadirkan narasumber selaku penanggung hasil KKDN diantaranya Kasubdit Perencanaan Pembangunan Kawasan Pedesaan Wilayah III

Kalimantan, St. Reno Budi Sasotyo, ST, Dr. Susilo Widodo Pejabat Kementerian Pedesaan, dan Ir. Bambang Wicaksono, M.T. Dosen UPN.

Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A menyampaikan

bidang ekonomi. Semua kegiatan tersebut hendaknya menjadi passion kita bersama sebagai wujud kecintaan kita pada unhan dan bangsa Indonesia secara umum.

Dekan FMP sebagai Keynote Speaker



bahwa seminar ini merupakan hasil kegiatan KKDN yang bertujuan untuk merefleksikan kegiatan penelitian terhadap Pemberdayaan Potensi Wilayah Melalui Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Ekonomi dan Energi yang dikaitkan dengan pertahanan negara di DIY, khususnya pertahanan nirmiliter. Kegiatan seminar juga sebagai pendalaman dalam proses belajar, melalui KKDN inilah mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu pertahanan yang diperoleh pada saat perkuliahan secara komprehensif.

Kegiatan KKDN juga sebagai sarana sosialisasi kepada masyarakat, sekaligus mengembangkan ilmu pertahanan berdasarkan perspektif membangun sinergitas penyelenggaraan pertahanan negara. Melalui pemberdayaan pertahanan nirmiliter, yang mengedepankan peran pemerintah daerah sebagai unsur utama disaat menghadapi ancaman khususnya ancaman nyata seperti terorisme, radikalisme dan ancaman siber serta penanganan kerjasama sebagai bentuk diplomasi pertahanan

menyampaikan bahwa Pertahanan negara juga bersifat pertahanan secara nasional, yang artinya adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah sebuah negara dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. Sedangkan terma pertahanan nasional itu sendiri dapat diartikan sebagai kekuatan bersama baik sipil maupun militer, diselenggarakan oleh suatu negara untuk menjamin integritas wilayahnya, perlindungan dari orang dan/atau menjaga kepentingan-kepentingannya.

Sementara itu, dari perspektif ekonomi pertahanan, bahwasanya pemberdayaan potensi wilayah harus dapat dilaksanakan dengan pemanfaatan Sumber Daya Alam dan menciptakan sumber daya buatan untuk menunjang kegiatan ekonomi guna terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Diantaranya Sektor kelautan, perdagangan, industri, pertanian sektor jasa sektor pariwisata sektor transportasi dan sektor pertambangan. Pemanfaatan Sumberdaya Alam





sebagai modal pembangunan ekonomi harus dilaksanakan secara bijaksana yaitu dengan menciptakan keserasian keselarasan dan keseimbangan, sehingga keberlangsungannya dapat terjaga dengan baik.

Perspektif Manajemen Pertahanan, sebagai sumber potensi wilayah yang mempunyai peran penting adalah pendayagunaan Sumber Daya Manusia sebagai sumber daya yang produktif untuk memanager Sumber Daya Potensial daerah mendukung ketahanan daerah. Upaya tersebut tentu membutuhkan manajemen yang baik.

Perspektif ketahanan energi, sebagai sumber potensi daerah, pengelolaan SDA dapat dikembangkan menjadi energi baru dan terbarukan. Oleh karena itu upaya meningkatkan potensi Pertahanan Daerah diarahkan untuk menciptakan pertahanan negara yang kuat, terintegrasi dan berdaya tangkal kuat. Integrasi pengelolaan sumber daya nasional yang ada pada seluruh daerah akan menjadi kekuatan pertahanan di masa sekarang, dan di masa yang akan datang.

Hasil KKD inilah dapat dilihat bahwa DI Yogyakarta, merupakan wilayah yang memiliki berbagai macam Sumber Daya yang potensial. Kondisi nyata

potensi Sumber Daya DI Yogyakarta tersebut dapat ditinjau dari perspektif pertahanan dari berbagai aspek yang dapat disampaikan sebagai berikut : Aspek Umum Pertahanan, Aspek Ekonomi Pertahanan, Aspek Manajemen Pertahanan dan Aspek Manajemen Pertahanan.



Selanjutnya Fakultas Keamanan Nasional Unhan menyelenggarakan seminar hasil kegiatan Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN) di wilayah Sumatera Selatan, dengan mengusung tema "Sinergitas Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha Di Sumatera Selatan guna mendukung

Pertahanan Negara (Dalam Pengelolaan Konflik, Bencana dan Maritim), Rabu, (11/4).

Seminar hasil KKDN ini menghadirkan tiga narasumber atau reviewer yaitu Kepala Kesbangpol Sumatera Selatan Fitriana, S.Sos, M.Si, Dosen Keamanan Maritim Laksamana Muda TNI (Pur) Suryo Wiranto, S.H, M.H, dan Dosen Keamanan Nasional Ir. Sugeng Triutomo, B.Sc, D.E.S.S.. dan dibuka langsung oleh Rektor Unhan Letjen TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A.,

Rektor Unhan menjelaskan bahwa objek dan sasaran yang menjadi tujuan kegiatan penelitian mencakup tiga aspek yaitu maritim, konflik dan kebencanaan. Pertama aspek Maritim, dimana pemerintah telah mencanangkan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Keadaan ini secara historis dikaji oleh peserta KKDN Unhan tentang peran kota Palembang yang sejarahnya sebagai pusat kerajaan Sriwijaya yang menguasai perdagangan di nusantara selama 500

tahun, memiliki kemampuan armada angkatan laut yang kuat dan menjadi pengendali jalur perdagangan antara India dan Tiongkok, serta memiliki penguasaan atas selat Malaka dan selat Sunda.

Aspek yang kedua adalah Aspek

konflik, dalam tinjauan ini masyarakat di wilayah Sumatera Selatan terdiri dari berbagai suku, agama, ras dan antar golongan, apabila tidak dikelola dengan baik dapat terjadi gesekan yang berpotensi mengancam kedamaian, hal tersebut karena timbulnya konflik oleh berbagai sebab, dengan demikian perlu menciptakan masyarakat madani yang tertib dan aman.

Berikutnya adalah Aspek kebencanaan, dimana kondisi geografis Indonesia yang terkenal dengan rings of fire atau negeri cincin api, keadaan ini memiliki kondisi geografis alam yang dikelilingi oleh tiga lempeng aktif indo-australia, eurasia, dan pasifik yang tak menentu persis di bawah permukaan negeri menjadi berkah kesuburan alam sekaligus ancaman nyata. Sumatera Selatan juga rentan terhadap dampak perubahan iklim, salah satu dampaknya adalah ancaman kebakaran hutan dan lahan (karhutla), yang akan menjadi tantangan terberat, karena terus meningkat dari tahun ke tahun seiring fenomena perubahan iklim dan faktor perilaku pengelolaan lingkungan, hutan dan lahan yang kurang bijak, sehingga beberapa wilayah telah menetapkan siaga darurat karhutla.

Ditinjau dari aspek lain dalam waktu dekat kota Palembang sebagai tuan rumah penyelenggaraan Asian Games 2018, perlu adanya upaya-upaya pencegahan preventif dan lebih intensif terhadap kebakaran hutan dan lahan,





sehingga tidak berdampak terhadap reputasi Indonesia karena kebakaran hutan ketika perhelatan olah raga sekawasan Asia itu berlangsung.

Dalam kegiatan seminar ini menyajikan tiga pemapar materi dari masing-masing program pendidikan yaitu Prodi Manajemen Bencana dengan tema Sinergitas Stakeholder dalam penanggulangan bencana kebakaran hutan dan lahan Provinsi Sumatera Selatan yang disampaikan oleh Ruzwar Wahyudi. Prodi Damai dan Resolusi Konflik dengan tema CPF (Conflict Prevention Framework) Pemerintah Daerah dalam penanganan Potensi konflik multidimensi di Kota Palembang oleh Lisa Ratna Wulan, dan dari Prodi Keamanan Maritim dengan tema "Maritime Domain Awareness (MDA) di Instansi/Lembaga Wilayah Provinsi Sumatera Selatan.

Kegiatan seminar ini terdiri dari tiga sesi meliputi, sesi pertama pemaparan tentang hasil KKDN mahasiswa Fakultas Kamnas Unhan, kemudian pada sesi kedua tanggapan dari reviewer tentang materi yang dipaparkan, dan pada sesi ketiga merupakan sesi Tanya jawab antara peserta seminar dengan pemapar maupun reviewer. Dalam kegiatan seminar ini dimeriahkan oleh keberadaan band akustik dari mahasiswa Unhan. Seminar KKDN diakhiri dengan foto bersama dan pemberian plakat serta cenderamata kepada para narasumber.



Rektor Unhan Silaturahmi dengan Awak Media Massa

Media Massa memiliki peran yang sangat penting untuk penyebaran informasi kepada masyarakat luas serta peran untuk mempertahankan negara. Media Massa dapat dimanfaatkan untuk mempublikasikan kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Civitas Akademika Unhan.

Unhan dipimpin Rektor Unhan menjalin hubungan yang sinergi dengan Media Massa melalui kegiatan Coffee Morning/ silaturahmi sekaligus untuk sosialisasi Unhan agar keberadaannya sebagai perguruan Tinggi Ilmu Pertahanan lebih dikenal oleh masyarakat.

Kegiatan silaturahmi dengan awak media massa baik cetak, online maupun elektronik dengan mengusung tema “Melalui semangat bela negara kita tingkatkan Tali Silaturahmi dan Sinergitas Unhan-Media Massa, Kamis, (5/4).

Dalam kesempatan ini Rektor Unhan menyampaikan ucapan terima kasih atas kehadiran para awak media di kampus Unhan, dalam penyampaian kegiatan silaturahmi ini bertujuan guna meningkatkan pemberitaan yang bersifat positif bagi masyarakat terutama tentang peran dunia pendidikan khususnya Unhan.

Media massa memiliki peran yang sangat strategis dalam arti pada kondisi saat ini media massa memiliki peranan yang sangat besar dan memiliki pengaruh yang sangat kuat sehingga menjadikan media massa sebagai pusat perhatian publik untuk mengetahui dan mencari berbagai informasi.

Peran media massa sangatlah penting sebagai sumber pengetahuan, banyaknya informasi atau isu-isu yang terjadi di dalam negeri maupun luar negeri akan langsung diterima oleh masyarakat, namun demikian informasi-informasi yang harus disaring terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan informasi sehingga dan tidak menimbulkan perselisihan dan salah pengertian.

Media massa sebagai bagian dari pendidikan dalam artian media massa yang menyebarkan beraneka ragam informasi harus sanggup melakukan fungsinya sebagai bagian dari pendidikan. Sistem komunikasi massa di Indonesia menuntut untuk selalu memberitakan informasi yang terpercaya, aktual dan terbaru serta harus mendidik



masyarakat menjadi lebih baik. Media massa tidak boleh memberitakan berita yang bersifat provokasi yang berakibat timbulnya perpecahan dan konflik.

Menurut Rektor Unhan, pentingnya Kode etik jurnalistik atau kode etik wartawan yang merupakan etika dan standar jurnalistik yang terdiri dari prinsip etika dan praktik yang baik bagi wartawan atau jurnalis dalam menjalankan tugasnya. Kode etik jurnalistik biasanya disusun oleh asosiasi jurnalistik profesional maupun organisasi cetak, siaran maupun media





online. Kode etik jurnalistik memiliki prinsip-prinsip yang sama yaitu kebenaran, akurasi, obyektivitas, imparialitas, keadilan, dan akuntabilitas publik.

Rektor mengharapkan kerjasama yang baik dan keikutsertaan media massa dalam menginformasikan kemajuan dan perkembangan Unhan kepada masyarakat luas, baik nasional, regional dan Internasional, sehingga pada tahun 2024 Unhan menjadi World Class University.

Kegiatan Silaturahmi ini juga diisi pemaparan dari Brigjen TNI Drs. Wibisono Poespitohadi, M.Sc, M.Si (Han) Ses LP2M Unhan selaku Wakil Ketua 2 IIDSS, dimana rencananya pada bulan Juli tepatnya tanggal 11-12 Unhan akan menyelenggarakan seminar internasional Indonesia International Defense Science Seminar atau IIDSS yaitu seminar mengenai Ilmu Pertahanan bertaraf Internasional. Pembicara para ahli pertahanan baik dari dalam negeri maupun luar negeri.



